

**SUMBANGAN
DOMPET KR "COVID-19"**
REKENING BCA
NO. : 126.556.5656
A/n : BP KEDAULATAN RAKYAT PT
NB : SEBAGAI BUKTI MOHON STRUK TRANSFER DI KIRIM KE NO.WA : 081.2296.0972

Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945



http://www.krjogja.com

RABU PAHING

4 AGUSTUS 2021 (25 BESAR 1954 / TAHUN LXXVI NO 299)

HARGA RP 4.000 / 16 HALAMAN



Destinasi wisata berbasis edukasi, Taman Pintar, di Jalan P Senopati, Yogyakarta, Selasa (3/8), tampak sepi karena ditutup sementara demi mendukung Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 4.

Butuh Bantuan Pemda Agar Tidak Kolaps Industri Pariwisata DIY Rugi Rp 10 Triliun

YOGYA (KR) - Industri pariwisata DIY mengalami kerugian sebesar Rp 10 triliun terhitung sejak 16 bulan pandemi Covid-19 berlangsung. Selama itu pula, pelaku industri pariwisata belum melihat adanya kebijakan dari Pemerintah Daerah (Pemda) DIY yang benar-benar bersifat supporting bagi pelaku pariwisata di DIY guna bertahan hidup apalagi untuk bangkit. Industri pariwisata benar-benar butuh bantuan dan langkah nyata dari Pemda supaya tidak kolaps.

"Jumlah Rp 10 triliun tersebut baru kerugian yang dialami langsung industri pariwisata seperti yang dijalankan

teman-teman dari 22 asosiasi pariwisata yang tergabung dalam Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI) DIY. Jika ditambah dengan dampak ikutan terhadap ekosistem turunan pariwisata, seperti UMKM dan industri kreatif lainnya, jumlah kerugiannya bisa mencapai Rp 25 triliun," tutur Ketua Umum DPD GIPI DIY Bobby Ardyanto Setya Aji dalam konferensi pers secara virtual, Selasa (3/8).

Bobby mengatakan tidak lebih dari satu hingga dua usaha jasa pariwisata (UJP) yang masih bisa bergerak saat ini. Itu pun tidak bisa maksimal dan menutupi biaya operasional, maka pihaknya

sangat berharap Pemda untuk membantu pelaku industri pariwisata bisa bertahan. Tidak terkecuali, penerapan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat sampai PPKM Level 4 ini diharapkan dilengkapi dengan solusi agar industri serta masyarakat dapat bertahan dan implementatif terhadap regulasi ini.

"Kami belum memperoleh solusi apapun sehingga semakin banyak teman-teman di industri ini tutup selama ini, baik temporary closed maupun permanently closed. Harus ada pemberian bantuan (stimulus) langsung kepada pelaku industri dan profesi. Jika tidak, ka-

mi benar-benar akan kolaps tahun ini," tandas Bobby.

Ketua Litbang GIPI DIY sekaligus Doktor Pariwisata dari Universitas Sanata Dharma Dr Ike Janita Dewi menyatakan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) DIY sebesar Rp 141 triliun dengan kontribusi langsung sebesar 10 persennya dari pariwisata yaitu akomodasi dan makan minum. Artinya terdapat kontribusi sebesar Rp 14 triliun dari pariwisata dalam PDRB DIY selama ini.

"Pariwisata DIY kehilangan 70 hingga 80 persen dari jumlah Rp 14 triliun jadi sekitar Rp 10 sampai 12 triliun lebih. Oleh karena itu, butuh perhatian

Pemda untuk menyelamatkan pariwisata. Ada dua hal yang bisa dilakukan untuk pemulihan ekonomi di DIY, khususnya industri pariwisata. Yang pertama, DIY harus menjadi zona hijau dan kedua melakukan upaya sistematis untuk melakukan reaktivasi pariwisata DIY," ungkapnya.

Ketua DPD Organda DIY, V Hantoro menyampaikan pihaknya mengalami kerugian Rp 550 miliar per tahun. Kerugian tersebut dialami 65 perusahaan angkutan pariwisata anggota Organda karena 817 unit kendaraan tidak bergerak selama pandemi.

* Bersambung hal 7 kol 1

Analisis KR
Citius, Altius, Fortius
Dr Y Sri Susilo

PESTA olahraga multibidang terbesar olimpiade musim panas diselenggarakan di Tokyo, digelar 24 Juli - 8 Agustus 2021. Kemudian disusul Paralimpiade Tokyo 24 Agustus - 5 September 2021. Moto olimpiade adalah *citius, altius, fortius* yang berarti lebih cepat, tinggi dan kuat. Tuan rumah sendiri juga mengusung moto *united by emotion*. Moto ini menekankan pada kekuatan olahraga untuk menyatukan manusia dari berbagai latar belakang.

* Bersambung hal 7 kol 1

Tanggal	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
Rabu, 4 Agustus 2021	11:48	15:09	17:42	18:53	04:33

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

DOMPET 'KR'
Bersama Kita Melawan Virus Korona
Migunani Tumraping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para demawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972.

Berikut demawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
	Melalui Transfer		
997	Rika Harini		250,000.00
	JUMLAH		250,000.00
	s/d 02 Agst 2021		Rp 491,500,000.00
	s/d 03 Agst 2021		Rp 491,750,000.00

(Empat ratus sembilan puluh satu juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah)

(Siapa menyusul?)

PERINGKAT INDONESIA TURUN Jepang Gagal ke Final Sepakbola

TOKYO (KR) - Setelah sehari sebelumnya kontingen Indonesia merebut

medali emas pertama dari cabang bulutangkis yang disumbangkan pasangan Greysia Polii/Apriyani Rahayu dan medali perunggu dari tunggal putra Anthony Sinisuka Ginting, namun pada hari ke-12 penyelenggaraan Olimpiade Tokyo 2020, Selasa (3/8), kontingen Merah Putih gagal menambah perolehan medali.

Dengan tidak adanya perolehan medali tambahan dari atlet Indonesia, maka posisi Tim Merah Putih di tabel klasemen perolehan medali sementara turun lima tingkat dari posisi ke-33 anjlok ke

urutan ke-38 dengan torehan 1 medali emas, 1 perak dan 3 perunggu. Dipastikan

jika tidak ada tambahan medali lagi dari para

* Bersambung hal 7 kol 5

No	Negara	Emas	Perak	Perunggu	Total
1.	China	32	20	16	68
2.	AS	22	27	19	68
3.	Jepang	19	6	11	36
4.	Australia	14	4	15	33
5.	ROC	13	21	18	52
6.	Inggris Raya	13	16	13	42
7.	Jerman	8	8	14	30
8.	Prancis	6	10	8	24
9.	Belanda	6	7	7	20
10.	Korsel	6	4	9	19
11.	Selandia Baru	6	4	5	15
12.	Italia	5	9	15	29
13.	Hungaria	4	4	3	11
14.	Kuba	4	3	4	11
15.	Rep Ceko	4	3	1	8
38.	INDONESIA	1	1	3	5

Sumber: Situs Olimpiade Tokyo, Sampai pukul 19.00 WIB (RAR/JOS)

SULTAN: PLN SEGERA PASANG LISTRIK Eks Hotel Mutiara Jadi Tempat Isoter

YOGYA (KR) - Salah satu aset milik Pemda DIY yang ada di Jalan Malioboro yaitu eks Hotel Mutiara, akan digunakan sebagai tempat isolasi terpusat (isoter) bagi pasien Covid-19. Hotel yang dibeli Pemda DIY senilai Rp 170 miliar tersebut, rencananya akan digunakan untuk Sentra Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X mengatakan, pengalihfungsian eks Hotel Mutiara menjadi selter atau tempat isolasi terpusat tersebut dilakukan dengan perencanaan yang cermat, melibatkan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). Sebagai tahap awal pengalihfungsian, dimulai

dengan pemasangan instalasi listrik oleh PLN.

"Saya sudah tandatangi surat ke PLN terkait pemasangan instalasi listrik, nanti yang mengerjakan dari PU. Kan dari departemen (Kementerian PUPR) sudah datang untuk melakukan pengecekan. Sebetulnya sudah ada listriknya, hanya diputus dulu sama PLN, sekarang kita suruh

* Bersambung hal 7 kol 5



● **WETON** atau hari dan pasaran kelahiran saya dan kembar dampit saya pada ulang tahun ke-39 ini ternyata sama, yakni Sabtu Pon. Kami lahir Sabtu Pon 31 Juli 1982 dan ulang tahun kami 31 Juli 2021 juga Sabtu Pon. Mungkin ini langka. Kami bisa berulang tahun dan wetonan. Entah kapan ada kesamaan seperti ini. (Kusna WH, Pojok RT 001 RW 015 Harjobinangun, Pakem Sleman 55582)-d

UNTUK memudahkan pengiriman naskah SST bisa melalui e-mail: www.naskahkr@gmail.com atau WA 0895-6394-11000, ditulis Naskah SST.

Bagi yang sedang isoman, tapi ingin konsultasi dokter

DOCCALL
Konsultasi Dokter Melalui Video Call
HOTLINE : 08112854035

RS PKU Bantul
KONSULTASI DOKTER ONLINE
Pendaftaran 08123 638 678

DATA KASUS COVID-19 Selasa, 3 Agustus 2021

1. Nasional:	2. DIY:
- Pasien positif : 3.496.700 (+33.900)	- Pasien positif : 122.147 (+1.445)
- Pasien sembuh : 2.873.669 (+31.324)	- Pasien sembuh : 81.172 (+1.006)
- Pasien meninggal : 98.889 (+1.598)	- Pasien meninggal : 3.590 (+85)

Sumber: Satuan Tugas/Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Nasional/Pemda DIY. (KR-Rial/Ira)